

## TEKNIK KOMUNIKASI VOICE OVER DALAM PROSES EDITING VIDEO BERITA DI CAHAYA SAMBAS MULTIMEDIA TV

Rosa<sup>1</sup>, Deni Irawan<sup>2</sup>, Sabari<sup>3</sup>

Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas

Febrianirossa996@gmail.com<sup>1</sup>, sabarisambas99@gmail.com<sup>2</sup>, bangahdeni19@gmail.com<sup>3</sup>

### ABSTRACT

*Voice-over is a crucial element in television news presentations because it conveys information clearly and easily understood by the audience. This study aims to determine how voice-over communication techniques are applied in the video news editing process and the benefits of their use at Cahaya Sambas Multimedia TV (CSM TV). This study used a communication approach with a qualitative approach. Data were obtained through observation, interviews, and documentation with the editor-in-chief, voice-over talent, and news editors at CSM TV. The results indicate that voice-over techniques at CSM TV are implemented through the stages of scriptwriting, sound recording, editing, and evaluation. Voice-over plays a crucial role in clarifying news messages, strengthening visuals, enhancing the appeal of broadcasts, and contributing to the effectiveness of news production amidst limited local media resources. Thus, voice-over not only functions as an audio supplement but also as a communication strategy that supports the quality of news presentation at CSM TV.*

**Keywords:** *Voice-Over, News Editing, Local Television, CSM TV.*

### ABSTRAK

Voice over merupakan salah satu unsur penting dalam penyajian berita televisi karena berfungsi menyampaikan informasi secara jelas dan mudah dipahami oleh audiens. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana teknik komunikasi voice over diterapkan dalam proses editing video berita serta manfaat penggunaannya di Cahaya Sambas Multimedia TV (CSM TV). Penelitian ini menggunakan pendekatan komunikasi dengan jenis penelitian kualitatif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan pimpinan redaksi, voice over talent, serta editor berita CSM TV. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik voice over di CSM TV dilakukan melalui tahapan penulisan naskah, perekaman suara, editing, dan evaluasi. Voice over berperan penting dalam memperjelas pesan berita, memperkuat visual, meningkatkan daya tarik tayangan, serta membantu efektivitas produksi berita di tengah keterbatasan sumber daya media lokal. Dengan demikian, voice over tidak hanya berfungsi sebagai pelengkap audio, tetapi juga menjadi strategi komunikasi yang mendukung kualitas penyajian berita di CSM TV.

**Kata kunci:** Voice Over, Editing Berita, Televisi Lokal, CSM TV.

Article History:	Received: 10-02-2026	Accepted: 02-03-2026
------------------	----------------------	----------------------

## PENDAHULUAN

Era informasi yang semakin berkembang pesat, media massa, terutama televisi, memainkan peran penting dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat. Sebagai salah satu platform yang memiliki kekuatan *audiens* yang luas, televisi menghadirkan berita yang dapat diakses dengan cepat dan langsung oleh khalayak. Seiring dengan berkembangnya teknologi penyiaran, penyajian berita di televisi tidak hanya bergantung pada kecepatan dan akurasi informasi, tetapi juga pada bagaimana informasi tersebut dikemas secara menarik, mudah dipahami dan sudah terverifikasi.

Menurut Alten, voice Over adalah istilah yang digunakan ketika pemain merekam bahan audio yang bukan bagian dari narasi. Ada dua jenis material voice over yaitu short form (pengumuman) dan long form (dokumenter dan buku audio). Voice over dalam berita televisi adalah bagian penting dari proses komunikasi, karena narasi suara inilah yang mewakili redaksi dalam menyampaikan isi berita kepada khalayak. Apabila narasi voice over dibacakan tanpa melalui proses klarifikasi informasi yang matang, maka risiko penyebaran informasi yang menyesatkan akan semakin besar. Oleh karena itu, voice over tidak hanya sekedar membacakan naskah, tetapi juga menjadi media penyampai kebenaran dan keakuratan informasi. (Alten, 2013)

Teknik voice over merupakan salah satu bentuk komunikasi audio-visual yang memadukan elemen suara dengan tampilan visual untuk menyampaikan pesan secara efektif. Menurut Arsyad, komunikasi audio-visual mampu meningkatkan perhatian dan pemahaman audiens terhadap pesan yang disampaikan. (Arsyad, 2015) Di CSM TV, teknik voice over dilakukan melalui tahapan penyusunan naskah, perekaman suara, dan penyuntingan akhir.

Menurut Eggy Nugra Harini dalam jurnal Makna Voice Over dalam Pemberitaan Feature di Televisi, voice over memiliki peran sebagai penyampai pesan dan penguat gambar. Voice over bukan hanya sekedar narasi atau penjelasan. Teknik ini memiliki peran strategis dalam mengarahkan pemahaman penonton terhadap berita yang ditayangkan. (Rita Gani, 2022)

Suara yang ditambahkan pada gambar bergerak atau visual dalam sebuah berita membantu membentuk persepsi penonton, menghubungkan informasi visual dengan pesan verbal yang disampaikan, serta mempengaruhi penafsiran penonton terhadap sebuah peristiwa. Teknik ini terutama penting dalam proses editing berita, di mana editor tidak hanya menggabungkan visual dan suara, tetapi juga harus mampu memastikan bahwa narasi yang dihasilkan melalui voice over sejalan dengan pesan visual yang ingin disampaikan.

Peran voice over menjadi semakin krusial karena keterbatasan sumber daya yang mungkin dimiliki oleh stasiun televisi lokal dibandingkan dengan stasiun televisi nasional atau internasional. Cahaya Sambas Multimedia TV, sebagai stasiun televisi lokal di Kabupaten Sambas, menghadapi tantangan serupa dalam mengelola produksi berita dengan efektif. Sebagai media yang berfungsi menyampaikan berita dan informasi lokal kepada masyarakat Sambas dan sekitarnya, Cahaya Sambas Multimedia TV dituntut untuk menyajikan berita yang tidak hanya informatif, tetapi juga menarik dan relevan bagi penontonnya. Dalam hal ini,

penggunaan voice over yang baik dan tepat dalam proses editing berita dapat menjadi kunci utama dalam meningkatkan kualitas penyajian berita yang ditayangkan.

Cahaya Sambas Multimedia TV secara konsisten menayangkan program berita dengan format voice over setiap hari, baik melalui saluran televisi kabel maupun platform media digital seperti YouTube. Konsistensi ini menunjukkan bahwa voice over telah menjadi bagian penting, terstruktur, dan tidak terpisahkan dalam proses produksi berita. Teknik ini bukan hanya berfungsi sebagai pelengkap audio, tetapi juga memainkan peran strategis dalam menyampaikan pesan, membangun narasi, serta memperkuat identitas media lokal. Dalam produksi berita, kehadiran voice over memungkinkan penyampaian informasi menjadi lebih efektif, jelas, dan mampu menjangkau berbagai lapisan masyarakat secara luas, termasuk mereka yang mengakses berita secara daring. Hal ini sekaligus membuktikan bahwa voice over bukan sekadar teknik vokal, melainkan bagian dari strategi komunikasi yang signifikan dalam membentuk kualitas dan daya tarik tayangan berita di Cahaya Sambas Multimedia TV. Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian terhadap teknik komunikasi *voice over* dalam proses *editing* video berita di Cahaya Sambas Multimedia TV karena dengan adanya *voice over*, berita dan informasi yang disampaikan lebih mudah dipahami dan dimengerti oleh audiens.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan komunikasi. Pendekatan komunikasi menurut Deddy Mulyana adalah suatu cara atau perspektif yang digunakan untuk memahami fenomena komunikasi, baik secara interpersonal, kelompok, massa, atau antarbudaya. Setiap pendekatan memberikan fokus yang berbeda tentang elemen-elemen komunikasi seperti pesan, media, atau hubungan antara pengirim dan penerima.(Mulyana, 2005)

Pendekatan komunikasi ini dipilih adalah untuk memudahkan penelitian dalam memperoleh data yang berkaitan dengan fokus penelitian, yaitu bagaimana teknik komunikasi voice over diterapkan dalam proses editing video berita di Cahaya Sambas Multimedia TV dan bagaimana penggunaan teknik voice over dapat bermanfaat dalam penyajian video berita di Cahaya Sambas Multimedia TV.

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif. Menurut Burhan Bungin penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.(Bungin, 2005)

Jenis penelitian kualitatif ini berfungsi atau digunakan untuk menggali secara mendalam data-data baik itu persepsi, motivasi, Tindakan, dan lainnya secara holistik pada bahasan yang terkait dengan focus masalah antara lain, bagaimana teknik komunikasi voice over diterapkan dalam proses editing video berita di Cahaya Sambas Multimedia TV dan bagaimana penggunaan teknik voice over dapat bermanfaat dalam penyajian video berita di Cahaya Sambas Multimedia TV.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah jenis data yang digunakan dalam sebuah penelitian. Menurut Amirin, data primer adalah yang diperoleh dari sumber-sumber primer atau sumber asli yang memuat informasi atau data penelitian. (Amirin, 1989) Data primer pada penelitian ini diperoleh secara langsung dari objek penelitian yaitu bapak Indra Nova Jarthakusuma, S.H selaku pimpinan redaksi Cahaya Sambas Multimedia TV, ibu Windi Julina, S.Sos selaku sekretaris redaksi sekaligus voice over talent Cahaya Sambas Multimedia TV, dan bapak Yanra, S.Sos selaku wartawan sekaligus editor Cahaya Sambas Multimedia TV. Untuk memperoleh data primer tersebut yaitu dengan cara observasi dan wawancara langsung kepada pimpinan dan karyawan Cahaya Sambas Multimedia TV.

Data sekunder ialah data yang diperoleh dari sumber lain yang telah ada sehingga, peneliti tidak mengumpulkan data langsung dari objek yang diteliti. Menurut Bungin, data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan. (Bungin, 2005) Data sekunder merupakan data pelengkap dari data primer. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari SOP PT. Cahaya Sambas Multimedia TV, buku, skripsi, jurnal penelitian terdahulu, dan tesis.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Menurut Margono, observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. (Margono, 2014) Menurut Rahmadi, wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui pengajuan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diwawancarai. (Rahmadi, 2011) Kemudian menurut Burhan Bungin, dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. (Bungin, 2005)

## **PEMBAHASAN**

### **Proses Perekaman Voice Over**

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 12 Maret 2025 dengan dua narasumber, yaitu Yanra, S.Sos selaku editor di Cahaya Sambas Multimedia TV dan Windi Julina, S.Sos selaku voice over talent, diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai praktik voice over dalam proses editing berita di Cahaya Sambas Multimedia TV. Keduanya memberikan pandangan dari sisi teknis dan praktik lapangan yang saling melengkapi. Langkah-langkah dalam perekaman voice over adalah sebagai berikut.

*Pertama:* Persiapan Naskah Voice Over, Proses voice over di Cahaya Sambas Multimedia TV diawali dengan penulisan naskah berita. Menurut Yanra, naskah berita disusun berdasarkan inti berita yang ingin disampaikan, dan dari naskah tersebut kemudian dibuat narasi untuk voice over. *Kedua,* Perekaman Suara, Proses perekaman suara dilakukan di ruang studio dengan suasana yang tenang agar hasil suara yang dihasilkan jernih dan bebas dari gangguan suara lain. Dalam proses ini, voice over talent berbicara di depan mikrofon dengan menjaga jarak yang tepat, berbicara dengan jelas, memperhatikan intonasi, dan membaca naskah sesuai dengan isi berita.

*Ketiga*, Editing dan penyesuaian. Selanjutnya rekaman suara di edit dan disesuaikan dengan visual berita melalui proses editing menggunakan Adobe Premiere versi terbaru. Dalam proses editing ini, pengaturan volume suara menjadi hal penting. Volume ideal ditandai dengan warna kuning, dan dijaga konsisten dari awal hingga akhir untuk menghindari ketidakseimbangan suara. *Keempat*: Evaluasi Hasil Perekaman, Setelah proses editing selesai, hasil suara dievaluasi dengan cara mencocokkannya dengan gambar atau video berita. Jika ada bagian suara yang terlalu pelan, terlalu keras, atau tidak sesuai dengan gambar, maka dilakukan pengeditan ulang agar suara dan visual bisa selaras dan mudah dipahami oleh penonton. (Julina, 2025)

Windi Julina menjelaskan bahwa sebagai voice over talent, ia memulai dari persiapan naskah yang meliputi menentukan tujuan, menghindari kata-kata yang sulit diucapkan, menandai jeda dan penekanan, serta memastikan narasi selaras dengan visual yang ditampilkan. Selain itu, pemilihan narasi memperhatikan unsur 5W + 1H sebagai dasar untuk menyusun informasi yang lengkap dan jelas.

Dalam aspek teknis, Windi menekankan pentingnya kualitas rekaman suara, yang dipengaruhi oleh teknik vokal, kualitas mikrofon, serta kondisi ruangan. Sama seperti yang dijelaskan oleh Yanra, ruangan kedap suara digunakan agar tidak ada gangguan dari luar yang masuk ke dalam rekaman. Windi menjelaskan bahwa menjaga jarak ideal antara mulut dan mikrofon (sekitar 15–20 cm), berbicara dengan artikulasi dan intonasi yang jelas, serta pengaturan tempo dan jeda menjadi faktor utama untuk menghasilkan voice over yang berkualitas. (Yanra, 2025)

Yanra menambahkan bahwa penyesuaian antara voice over, naskah, dan video sangat penting agar berita dapat dipahami dengan mudah oleh audiens. Menurutnya, keahlian dalam menggunakan tools di Adobe Premiere sangat dibutuhkan agar proses penyuntingan dapat dilakukan dengan efektif dan efisien. Pada tahap akhir, video dengan voice over yang telah disatukan akan dicek kembali dari awal sampai akhir untuk memastikan kelayakan tayang.

### **Peran Voice Over dalam Video Berita**

Windi menjelaskan bahwa voice over memiliki peran penting dalam memperkuat pesan dan kesan dalam berita, terutama melalui teknik intonasi dan kecepatan bicara. Ia menekankan bahwa gaya bahasa yang digunakan dalam voice over berita adalah bahasa jurnalistik yang baku, singkat, dan mudah dipahami oleh berbagai kalangan. Selain itu, ekspresi wajah dan penekanan kata kunci juga menjadi bagian penting dalam menyampaikan informasi kepada audiens. Voice over bukan sekadar pelengkap visual, melainkan menjadi sarana utama dalam menyampaikan pesan berita kepada masyarakat. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, terdapat beberapa manfaat dari penggunaan teknik ini.

Pertama, voice over mempermudah penyampaian informasi secara verbal. Menurut Nasution, voice over membantu audiens memahami isi pesan secara lebih cepat karena disampaikan secara langsung dan terdengar jelas. Apalagi dalam kondisi ketika visual terbatas, voice over menjadi alat utama yang menggambarkan peristiwa yang tidak bisa divisualisasikan secara lengkap. (Nasution, 2008)

Kedua, teknik voice over menambah daya tarik berita. Intonasi, tekanan suara, dan ritme bicara yang digunakan oleh voice over talent membuat berita menjadi lebih dinamis. Dalam jurnal milik Nugroho, dijelaskan bahwa voice over berfungsi membangun mood dan meningkatkan engagement audiens terhadap konten audio-visual.(Nugroho, 2017)

Ketiga, voice over memberikan efek emosional yang sesuai dengan isi berita. Untuk berita duka atau bencana, suara yang tenang dan dalam akan memperkuat pesan empati; sedangkan untuk berita ringan, nada ceria dan santai akan menciptakan suasana hangat. Menurut Rosady Ruslan, keberhasilan penyampaian pesan dalam jurnalisme televisi juga bergantung pada nuansa suara yang menyertainya.(Ruslan, 2005)

Keempat, voice over menjadi solusi praktis untuk kendala lapangan. CSM TV yang memiliki keterbatasan SDM dan tantangan geografis memanfaatkan voice over untuk mengisi narasi berita tanpa harus mengirim reporter ke lokasi. Ini mempercepat produksi dan memperluas jangkauan peliputan. Menurut Creswell, strategi adaptif dalam proses produksi menjadi salah satu bentuk efektivitas operasional media lokal.(Creswell, 2015)

Kelima, voice over memperkuat identitas lokal media. Jargon seperti “Maddahkannye” bukan hanya menjadi ciri khas CSM TV, tetapi juga membangun citra sebagai media yang dekat dan mewakili masyarakat Sambas. Dalam komunikasi massa, identitas budaya yang dikemas dalam media lokal memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap media tersebut. Dengan mempertimbangkan seluruh aspek di atas, teknik voice over yang digunakan oleh CSM TV tidak hanya berfungsi sebagai alat narasi, tetapi juga sebagai strategi komunikasi, pendekatan budaya, dan solusi produksi dalam konteks lokal. Keberadaan voice over menjadi hal yang sangat penting untuk dipertahankan dan terus dikembangkan dalam proses penyampaian berita.

### **Kreativitas dan Keunikan dalam Produksi Video Berita di CSM TV**

Salah satu temuan utama dalam penelitian ini adalah bahwa teknik komunikasi voice over di Cahaya Sambas Multimedia TV dilakukan secara terstruktur dan terorganisir, mengikuti alur kerja yang jelas dalam produksi berita. Proses dimulai dari penulisan naskah oleh tim redaksi, yang disusun dengan memperhatikan unsur-unsur jurnalistik seperti 5W+1H. Naskah ini dirancang dalam bahasa yang komunikatif, ringkas, dan mudah dipahami.

Setelah naskah selesai, voice over talent melakukan pembacaan naskah di studio rekaman. Dalam proses ini, diperhatikan aspek teknis seperti intonasi, artikulasi, kejelasan suara, tempo bicara, serta ekspresi vokal yang menyesuaikan dengan isi berita. Hal ini menunjukkan bahwa Cahaya Sambas Multimedia TV sudah menerapkan prinsip-prinsip dasar komunikasi audio-visual secara praktis dan profesional.

Voice over yang sudah direkam kemudian diedit dan disinkronkan oleh editor video dengan cuplikan visual berita menggunakan perangkat lunak Adobe Premiere Pro. Proses sinkronisasi dilakukan secara cermat agar narasi tidak hanya selaras dengan gambar, tetapi juga membantu membangun alur cerita yang logis dan menarik. Penelitian ini juga menemukan bahwa voice over bukan hanya pelengkap visual, tetapi justru memainkan peran sentral dalam penyampaian berita. Dalam berbagai liputan, terutama yang tidak menampilkan reporter

secara langsung, narasi voice over menjadi satu-satunya penghubung antara visual dan informasi yang hendak disampaikan kepada pemirsa.

Bahkan dalam laporan lapangan yang memiliki gambar terbatas atau hanya menampilkan foto-foto dokumentasi, voice over membantu membangun konteks, menjelaskan kejadian, dan menyampaikan pesan dengan utuh. Ini menjadikan voice over sebagai alat komunikasi yang efektif, efisien, dan fungsional dalam penyajian berita di media lokal seperti Cahaya Sambas Multimedia TV.

Cahaya Sambas Multimedia TV sebagai media lokal memiliki sumber daya manusia yang terbatas, baik dalam jumlah reporter maupun peralatan peliputan. Dalam konteks ini, voice over menjadi solusi praktis untuk tetap menyajikan berita secara informatif dan menarik meskipun tanpa kehadiran reporter di lapangan. Berita-berita yang berasal dari kiriman warga, dokumentasi kegiatan pemerintah, atau hasil liputan dengan kamera tunggal, tetap bisa diproduksi dengan baik berkat narasi yang ditambahkan melalui voice over. Hal ini menunjukkan bahwa voice over menjadi alternatif penting dalam mendukung produktivitas dan kontinuitas siaran berita.

Temuan lain yang cukup menonjol adalah bahwa penggunaan teknik voice over yang baik mampu meningkatkan daya tarik berita. Dengan suara yang jelas, artikulatif, dan memiliki dinamika vokal yang tepat, penonton menjadi lebih tertarik untuk menyimak isi berita sampai akhir. Teknik vokal seperti penekanan pada kata kunci, penggunaan jeda dramatik, dan perubahan intonasi sesuai isi berita terbukti dapat memengaruhi perhatian dan emosi audiens. Narasi yang dibawakan dengan profesional turut memberikan kesan kredibilitas pada isi berita. Pemirsa merasa lebih nyaman dan percaya terhadap berita yang disajikan dengan narasi yang enak didengar dan mudah dipahami.

Penggunaan voice over di Cahaya Sambas Multimedia TV tidak hanya sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai media untuk membangun identitas lokal. Dalam beberapa narasi, voice over talent menggunakan istilah atau jargon lokal seperti “CSM TV Maddahkannye” yang menjadi ciri khas penutup dalam setiap berita. Selain itu, intonasi dan gaya bahasa yang digunakan pun menyesuaikan dengan karakter masyarakat Sambas. Ini memberikan rasa kedekatan antara media dan penontonnya. Voice over tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga merepresentasikan budaya dan nilai-nilai lokal dalam bentuk suara.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa teknik komunikasi voice over di Cahaya Sambas Multimedia TV (CSM TV) diterapkan secara terstruktur dan sistematis dalam proses editing video berita. Penerapan teknik ini meliputi tahapan penulisan naskah, perekaman suara, proses editing dan penyesuaian audio dengan visual, hingga evaluasi kelayakan tayang. Seluruh tahapan tersebut dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip jurnalistik dan komunikasi audio-visual agar pesan berita dapat disampaikan secara jelas, akurat, dan mudah dipahami oleh audiens.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa voice over memiliki peran yang sangat penting dalam penyajian berita di CSM TV. Voice over tidak hanya berfungsi sebagai pelengkap visual,

tetapi menjadi elemen utama dalam menyampaikan informasi, memperkuat makna gambar, membangun emosi audiens, serta meningkatkan daya tarik dan kredibilitas berita. Melalui pengaturan intonasi, tempo, artikulasi, dan penekanan kata kunci yang tepat, voice over mampu membantu audiens memahami isi berita secara lebih efektif, terutama pada berita dengan keterbatasan visual.

Selain itu, penggunaan voice over terbukti menjadi solusi adaptif bagi media lokal dalam menghadapi keterbatasan sumber daya manusia, peralatan, dan kondisi geografis. Dengan memanfaatkan voice over, CSM TV tetap mampu menjaga kontinuitas produksi berita serta memperluas jangkauan informasi kepada masyarakat, baik melalui siaran televisi maupun platform digital. Penelitian ini juga menemukan bahwa voice over berperan dalam membangun identitas lokal media melalui penggunaan gaya bahasa dan jargon khas daerah, sehingga menciptakan kedekatan emosional antara media dan audiens.

Dengan demikian, teknik komunikasi voice over merupakan strategi komunikasi yang efektif dan relevan dalam meningkatkan kualitas penyajian berita di media televisi lokal. Keberadaan voice over di CSM TV tidak hanya mendukung aspek teknis produksi berita, tetapi juga berkontribusi pada penguatan fungsi media sebagai penyampai informasi, pembentuk opini, serta representasi identitas budaya masyarakat lokal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alten, S. R. (2013). *Recording and producing audio for media*. Cengage Learning.
- Amirin. (1989). *Menyusun Rencana Penelitian* (p. hlm 132). Rajawali.
- Arsyad, A. (2015). *Media Pembelajaran*. Rajawali Pers.
- Bungin, B. (2005). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikatif, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya* (p. hlm 122). Kencana.
- Creswell, J. W. (2015). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed (Edisi keempat, diterjemahkan oleh Achmad Fawaid)* (p. hlm. 86.). Pustaka Belajar.
- Julina, W. (2025). *Sekretaris CSM TV*. Wawancara.
- Margono, S. (2014). *Metodologi Penelitian Pendidikan* (p. hlm 158). PT Rineka Ciptah.
- Mulyana, D. (2005). *Ilmu Komunikasi; Suatu Pengantar*. Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. (2008). *Didaktik Asas-asas Mengajar*. Bumi Aksara.
- Nugroho, A. P. (2017). *Skripsi Implementasi Teknik Voice Over Dan Sound Effect Dalam Pembuatan Film Pendek "Arah."* Universitas Amikom Yogyakarta.
- Rahmadi. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian* (p. hlm 75). Antasari Press.
- Rita Gani, N. S. S. P. (2022). Makna Voice Over dalam Pemberitaan Feature di Televisi. In *Jurnal Riset Jurnalistik dan Media Digital* (Vol. 2, p. hlm 19). Universitas Islam Bandung.
- Ruslan, R. (2005). *anajemen Public Relations dan Media Komunikasi: Konsep dan Aplikasi*. Raja Gafindo Persada.
- Yanra. (2025). *Wartawan CSM TV*. Wawancara.